
ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL PERBANKAN TERHADAP KINERJA HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA

Pieter Octaviandy

STMB MULTISMART

Jalan Pajak Rambe, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan

Email : Pieter.lecture@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari analisa fundamental perbankan terhadap kinerja harga saham perbankan Indonesia. Data yang dianalisa berdasarkan data historis dari 3 (tiga) tahun terakhir mulai dari awal Januari 2018 hingga Desember 2020. Pengumpulan data penelitian ini adalah dengan metode observasi, dokumentasi dan data historis dari perusahaan perbankan di Indonesia. Perbankan yang diteliti adalah 4 (empat) bank terbesar di Indonesia yaitu Bank BCA, Bank BRI, Bank Mandiri dan Bank BNI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fundamental perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja harga saham perbankan tersebut.

Kata Kunci : *Fundamental, Harga saham*

1. PENDAHULUAN

Di akhir tahun 2019, seluruh dunia digemparkan dengan adanya penemuan virus baru yang berbahaya yaitu virus Corona jenis SARS-CoV-2 yang ditemukan di negara China (RRT). Virus tersebut yang mewabah di negara tersebut ternyata semakin meluas bahkan menjadi pandemi di seluruh dunia. Hingga sekarang pandemi tersebut telah berdampak negatif kepada pola hidup manusia yang lebih ke arah preventif dengan menggunakan masker dan alat pelindung diri lainnya, selain masalah kesehatan pandemi tersebut juga berpengaruh negatif terhadap ekonomi dunia. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada data fundamental perusahaan yang menggunakan laporan keuangan sebagai basis untuk menilai atau valuasi saham yang dengan melihat kinerja dan kondisi perusahaan, menetapkan acuan harga wajar saham dan memonitor dan mengevaluasi saham secara rutin. Menurut Tandelin (2010), "Analisa fundamental merupakan analisis terhadap faktor – faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan – perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industry, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor. Berdasarkan uraian singkat di atas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian atau penulisan paper tentang analisis pengaruh fundamental perbankan terhadap kinerja harga saham perbankan di Indonesia.

2. LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

Perbankan

Menurut Kasmir (2013:25), perbankan adalah kegiatan menghimpun dana (funding) dan menyalurkan dana (lending). Sedangkan menurut Darmawi (2012:1), pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Saham

Menurut Tandelin (2010:30), saham adalah kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang mana kertas tersebut tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang dalam pasar modal.

Hubungan fundamental dengan harga saham

Menurut jurnal pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham oleh Maya Melani (2017) bahwa fundamental ada berpengaruh terhadap harga saham terutama elemen EPS (*Earning per Share*). EPS adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba/keuntungan bersih yang diperoleh dari lembar saham. Hubungan antara EPS dan harga saham mempunyai korelasi yang positif, dimana perubahan EPS akan mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2015), *explanatory research* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling* dimana penentuan sampel berdasarkan tujuan dimana sampel yang diambil

adalah berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini, sampel yang diambil adalah data fundamental beberapa perbankan di Indonesia yakni Bank BCA, Mandiri, BNI dan BRI. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana satu variabel dependen dan satu variabel independen. $Y = a + bX$.

Y = Kinerja harga saham

X = fundamental

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis koefisien regresi. Analisis hasil koefisien regresi merupakan pengujian yang melihat signifikansi hubungan dan besarnya pengaruh sebuah variabel tidak terikat (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Berikut adalah data fundamental yang peneliti dapatkan dari lembar saham.com:

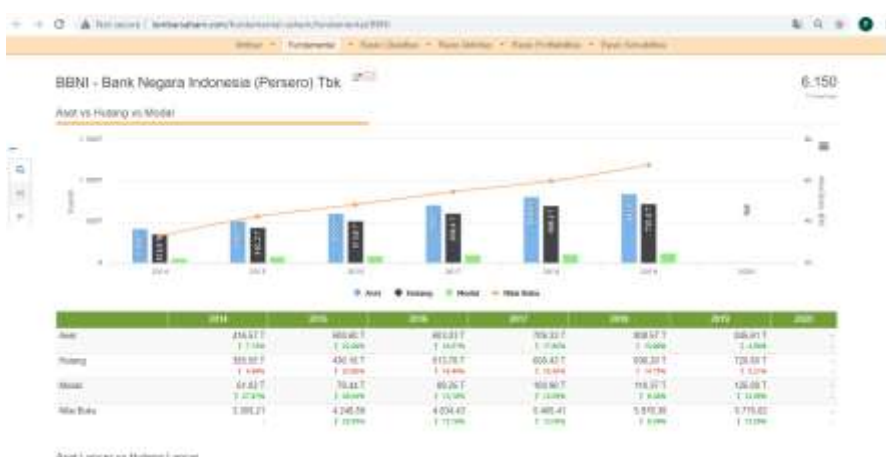
1. Bank Mandiri, tbk (BMRI)



2. Bank BRI, tbk (BBRI)



3. Bank BNI, tbk (BBNI)



4. Bank BCA, tbk (BBCA)



Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tabel persamaan regresi untuk pengambilan kesimpulan analisis regresi sederhana ini. Hasil persamaan regresi yang dihasilkan dengan menggunakan program *Microsoft excel* adalah sebagai berikut:

Keterangan : Variabel x : fundamental nilai buku
 Variabel y : harga saham

Dari data di atas, diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = -4043 + 3.34X$$

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	-4043.254382	17455.13017	-0.231637023	0.838361744	-79146.61786	71060.1091	-79146.61786	71060.1091
X Variable	3.338034634	3.184987538	1.048052651	0.4045938	-10.36586069	17.04192996	-10.36586069	17.04192996

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = -4043 yang menunjukkan tingkat harga saham akan berkurang jika tanpa ada fundamental yang baik
- Koefisien regresi fundamental adalah 3.34 menunjukkan besarnya pengaruh fundamental terhadap harga saham dan bertanda positif yang berarti memiliki hubungan pengaruh positif, jika fundamental semakin ditingkatkan, maka harga saham juga akan meningkat pula.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan semakin baik fundamental sebuah perusahaan maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja harga saham. Hasil koefisien regresi yang bernilai positif menandakan hubungan pengaruh yang positif dari variabel fundamental terhadap kinerja harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawari. (2012). Manajemen Perbankan. Bumi Aksara, Jakarta.
 Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT Raja Grafindo, Jakarta.
 Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
 Tandelilin, E. 2017. Pasar Modal – Manajemen Portofolio dan Investasi. Kanisius, Yogyakarta.
www.lembarsaham.com
 Jurnal Melani, M. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
www.zahiraccounting.com